BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Banjar tahun 2016-2020 secara keseluruhan menunjukkan kriteria nilai interpretasi sangat efektif dengan rata-rata sebesar 107,34%.

2. Kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banjae tahun 2016-2020 secara keseluruhan menunjukkan kriteria nilai interpretasi sangat kurang dengan rata-rata sebesar 3,086%.

3. Pemerintah Kabupaten Banjar dalam penerapan pajak sudah sesuai dengan ketentuan syariah. Hal itu di buktikan dengan melakukan pungutan secara adil dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

a. Pemerintah daerah diharapkan terus menggali potensi-potensi yang masih ada di Kabupaten Banjar dengan begitu akan menambah penerimaan PBB-P2 sehingga akan mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Dari macam-macam jenis pajak daerah salah satunya adalah PBB-P2 dibuat divisi setiap jenis pajak daerah sehingga dalam hal teknis dan pelaporan keuangan dapat terpisahkan dan jelas peruntukkannya yang tidak secara global membuat sulit untuk diketahui bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan PBB-P2, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah mengevaluasi atau melakukan restrukturisasi organisasi dan tatakerja pengelolaan dan penambahan SDM baru yang kompeten untuk mengelola PBB-P2. Meningkatkan kompetensi dan motivasi SDM yang setelah di evaluasi belum maksimal, serta lebih tegas dalam menerapakan sanksi yang membuat efek jera.

d. Untuk terus meningkatkan kontribusi PBB-P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah, perlu dilakukan beberapa perbaikan terkait pengoptimalan

penerimaan PBB-P2, seperti ,menambah sarana prasarana atau fasilitas pemungutan.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian, tidak hanya di satu daerah, misalnya wilayah Kalimantan Selatan. Sehingga dapat dilihat dan dibandingkan hasilnya dengan kabupaten/kota lain se-Kalimantan Selatan.

b. Penelitian Selanjutnya dapat mengambil tahun sebelum dan sesudah pengalihan PBB-P2 ke Pemerintah Daerah.

c. Penelitian selanjutnya dapat menambah rentan waktunya. Semakin panjang rentan waktu yang digunakan, semakin akurat bila dilakukan peramalan.

d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas, dengan menambah variabel penelitian, meneliti dengan metode analisis yang berbeda atau dengan metode penilaian kinerja yang berbeda, agar dapat dinilai dari banyak faktor atau dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti segi penjelasan.